

# **Representasi Anti-Kemapanan pada Teks Lagu Band Punk Indonesia**

(Studi Semiotika-Diskursif: Representasi Anti-Kemapanan pada Teks

Lagu Band Punk “Marjinal” dan “Superman Is Dead”)

**MAULITA OKTAVIANI**

**Titik Puji Rahayu, S.Sos., M. Comms**

**KKB KK 2 Fis. K. 26/11 Okt r**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengidentifikasi tentang representasi anti-kemapanan yang ada dalam teks lagu band punk di Indonesia. Signifikansi penelitian ini adalah karena punk sendiri bukan budaya asli Indonesia, kemunculannya merupakan suatu bentuk protes terhadap tatanan sistem yang ada. Salah satu bentuk protes diwujudkan melalui teks lagu. Selain itu, budaya punk ini diadopsi oleh masyarakat Indonesia melalui globalisasi. Bentuk adopsi tersebut adalah dalam gaya hidup ataupun ideologi. Fokus penelitian ini adalah pada representasi anti kemapanan yang ada dalam teks lagu milik band punk “Marjinal” dan band punk “Superman Is Dead” Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang representasi antikemapanan dalam teks lagu band punk Indonesia. Metode yang digunakan adalah semiotika-diskursif dengan tipe eksploratif-kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian ini adalah anti-kemapanan diartikulasikan band punk “Marjinal” melalui teks lagu dalam beberapa bentuk, yakni: protes terhadap ketertindasan di Indonesia, pertentangan terhadap dominasi modal di Indonesia, dan legitimasi bagi kebebasan individu. Lalu, anti-kemapanan diartikulasikan band punk “Superman Is Dead” melalui teks lagu dalam beberapa bentuk, yakni: protes terhadap sifat konsumtif masyarakat Indonesia, kritik terhadap diskriminasi kaum minoritas di Indonesia, dan protes terhadap eksploitasi lingkungan di Indonesia.

*Kata Kunci: anti-kemapanan, teks lagu band punk Indonesia, semiotika-diskursif*

## ABSTRACT

This research identified about the anti-establishment representation that in a Indonesia's punk band lyrics. This research signification is punk is not a part of Indonesia's culture, its existence comes from the voice of protests about the system. They expressed it with a music lyric. The globalization takes a role too, in directed its affected the lifestyle and the ideology. This research focused on the anti-establishment representation on music lyrics on a "Marjinal" band and "Superman Is Dead" song. The main focus is to explain about the representation of anti-establishment on the music lyrics in a Indonesia's punk band. This research is using semioticsdiscursive methods and the type of this research is qualitative-exploration. For analyzing, the researcher is using a semiotic analysis by "Ferdinand de Saussure. The results is about the anti-establishment representation that articulated from the Indonesia's punk band "Marjinal" in several form, such as: the protest of the oppressed in Indonesia, the conflict of capital's domination in Indonesia, and the legitimating of individual freedom. Then, the anti-establishment representation that articulated from the Indonesia's punk band "Superman Is Dead" in several form, such as: the protest of the Indonesia's society consumptive nature, the critics about the discrimination of Indonesia's minority, and the protest about the environment exploitation.

*Keywords: anti-establishment, Indonesia's punk band music lyrics, semioticsdiscursive*